

BAB I

PENDAHULUAN

A.Konteks Penelitian

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini adalah harapan setiap lembaga yang berorientasi pada mutu. Munculnya sekelompok masyarakat yang mulai melihat madrasah sebagai salah satu model pendidikan yang berkualitas dengan bercirikan agama.¹ Kecenderungan atau gejala baru yang terjadi di masyarakat akhir-akhir ini memberikan dampak pada tuntutan dan harapan tentang model pendidikan yang mereka harapkan.

Gejala sosial baru terhadap pendidikan dapat di jelaskan sebagai berikut. *Pertama*, terjadinya mobilitas sosial yaitu munculnya masyarakat menengah baru terutama kaum intelektual yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan pesat. Kelas menengah baru senantiasa memiliki peran besar dalam proses transformasi sosial. Karena itu lembaga pendidikan yang mampu merespon dan mengapresiasai tuntutan masyarakat tersebut secara cepat dan cerdas akan menjadi pilihan di masyarakat.² *Kedua*, munculnya kesadaran baru dalam beragama, terutama pada masyarakat menengah atas. Terjadinya santrinisasi masyarakat elit akan berimplikasi pada

¹ Agus, Zaenul Fitri, "Implementasi Manajemen Mutu Program Pembelajaran" Jurnal Dinamika Penelitian, Vol.13, No 2, 2013.

² Furqon, Hidayatullah Muhammad, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*, 2010, (Surakarta:Yuma Pustaka), hal 14

tuntutan dan harapan akan pendidikan yang mengaspirasikan status sosial dan keagamaan. *ketiga*, globalisasi yang demikian cepat perlu sikapi secara arif. Arus globalisasi dan modernisasi tersebut berimplikasi pada tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan yang di samping dapat mengembangkan potensi-potensi akademik ilmu pengetahuan dan teknologi juga nilai-nilai religiusitas.

Data Human Development Indeks tahun 2022, menunjukkan bahwa indonesia menempati posisi 124 dan 187 negara jauh turun dari tahun sebelumnya, pada tahun 2008 indonesia menempati posisi 109 jauh di bawah malaysia yang menempati posisi 63 dari 179 negara di dunia, bahkan turun dua peringkat dari tahun sebelumnya yang menempati posisi 107 pada tahun 2007.³ Lembaga pendidikan yang berkualitas dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, lulusan yang berkualitas akan lebih mudah memasuki jenjang pendidikan di atasnya dan seterusnya sampai dalam rangka memasuki dunia kerja sebagaimana yang di harapkan.

MI Al-Azhar Bandung adalah madrasah swasta yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Keberhasilan MI Al-Azhar Bandung diri sebagai madrasah dengan progeram yang berkualitas, tidak terlepas dari manajemen

³ Papalia, Diane E, *Human Development*, (Jakarta: Salemba Humanika ,2013) hal 537.

kesiswaan yang efektif. Manajemen kesiswaan yang bermutu akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dalam prestasinya.⁴

Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhar semula hanya taman pendidiknya alquran kini kepercayaan yang dibangun masyarakat semakin menunjukkan hasil bahwa LPI Al Azhar berkembang. MI Al-Azhar sekarang mempunyai kualitas maupun kuantitas input maupun output yang tinggi di kecamatan Bandung, hal ini terbukti dengan prestasi akademik maupun ekstrakurikuler yang banyak diraih oleh lembaga ini. Sekolah ini didukung oleh masyarakat. Pada dasarnya input sekolah tidak semuanya bagus, tetapi karena proses sedemikian rupa oleh guru-guru dan kepala sekolah di MI Al-Azhar ini maka menjadi berkualitas untuk *output* nya.

Manajemen kesiswaan di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung mempunyai keunikan dan keunggulan tentunya yaitu manajemen kesiswaan di sini menerapkan budaya 5(S) senyum, salam, sapa, sopan, santun. Dan manajemen kesiswaan di MI AlAzhar Bandung Tulungagung ini dapat melayani dan mengkoordinir segala kegiatan siswa di suatu sekolah dengan baik berupa kegiatan di sekolah maupun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah, bahkan di katakan mulai dari siswa mendaftarkan diri sampai siswa tersebut menyelesaikan belajarnya.

⁴ Ibrahim Bafidal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hal 3

Perkembangan selanjutnya MI Al-Azhar Bandung melakukan berbagai langkah terobosan terutama yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran. Karenanya guru dan karyawan nya harus kreatif kaya akan ide dan gagasan. Dari tahun ke tahun, manajemen pendidikan di MI Al-Azhar Bandung selalu melakukan pembenahan untuk peningkatan terhadap dinamika era globalisasi.

Berkat kerja keras dan upaya sungguh-sungguh dari setiap elemen yang ada di MI Al-Azhar Bandung, maka berhasil mengantongi Akreditasi A (unggul).⁵ Di samping hal tersebut tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MI Al-Azhar Bandung dengan perencanaan kesiswaan yang bagus juga menjadi pertimbangan dari fenomena tersebut.

Selain hal di atas, keunikan yang ada di MI Al-Azhar Bandung adalah : (1) bahwa setiap kelas 5 dijamin bisa membaca alquran sesuai dengan tajwid dan *makhrijul khuruf*. (2) siswa kelas 6 mampu melaksanakan shalat rawatib dan dhuha beserta bacaan dan doa.

Lembaga pendidikan akan lebih berkualitas sehingga berjalan dengan stabil, menjadikan siswa menjadi lulusan yang terbaik dan sekolah akan jauh lebih bermutu.⁶ Jadi dalam sebuah lembaga pendidikan haruskan mengoptimalkan semua manajemen pendidikan

⁵ Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 6

⁶ Subana, *Dasar-Dasar Penelitian ilmiah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), hal. 71

termasuk manajemen kesiswaan, penerimaan siswa baru serta pembinaan siswa. Dengan hal tersebut sebuah lembaga pendidikan akan lebih berkualitas atau bermutu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti permasalahan mengenai Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung ?
4. Bagaimana pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung
4. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengawasan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Al-Azhar Bandung Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatankemaslahatan umat manusia. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut ini diharapkan mampu memberi manfaat baik bagi peneliti, pembaca, dan dunia

pendidikan terutama pada lingkup manajemen kesiswaan. Pada penelitian terdapat dua aspek manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam perkembangan keilmuan pendidikan mengenai usaha manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu sekolah di lembaga pendidikan islam. ⁷manfaat teoritis ini berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang di gunakan masi relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum, atau tidak sama sekali.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Adapun manfaat bagi pemerintah selaku penentu kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan kajian, peninjauan serta evaluasi kebijakan pendidikan yang telah diterapkan, Bagi Lembaga Pendidikan Secara praktis, penelitian ini diharapkan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Materi* (Jakarta:Prima Karya, 1987), hal 6

berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan serta bahan evaluasi pendidikan.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam mengambil kebijakan serta strategi pendidikan yang diterapkan berdasarkan kebijakan pendidikan yang diberlakukan oleh pemerintah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan analisis dan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran agar lebih kreatif, inovatif, efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah pengetahuan tentang manajemen peserta didik maupun kebijakan sistem zonasi.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan definisi serta batasan istilah yang digunakan supaya tidak terjadi penafsiran yang tidak tepat. Penegasan istilah terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup antara lain perencanaan kesiswaan penerimaan siswa baru dan pembinaan kesiswaan. Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁸ Dan juga proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah, mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan, selama peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses

⁸ Sulistyorini dan Muhammad Fathurohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2016), hal.8

belajar mengajar yang efektif.⁹Di samping itu, upaya-upaya dalam pelaksanaannya pun harus bisa dilakukan. Misalnya saja dengan melakukan penataan urusan kesiswaan secara baik, tertib dan teratur.

b. Meningkatkan Mutu Sekolah

Tindakan yang di ambil oleh satuan pendidikan guna memperbaiki hasil penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektifitas efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang di lakukan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.¹⁰ Tinggi dari kemunduran menjadi kemajuan dan sebagainya, dan juga pendidikan yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan harapan masyarakat sekolah dan guru harus mempunyai harapan yang tinggi terhadap siswa.

⁹ Warni Tune Sumar, *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.8

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 45-46

2. Penegasan Operasional

Penegasan Dari definisi di atas yang dimaksud dengan judul Manajemen kesiswaa dalam meningkatkan mutu sekolah di MI AlAzhar Bandung Tulungagung adalah pengaturan terhadap siswa mulai dari perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru sampai dengan pembinaan dengan tujuan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. ¹¹ Lulusan berkualitas juga berpengaruh dengan efektifnya manajemen kesiswaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal penelitian ini, peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang mendeskripsikan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian pustaka atau teori yang membahas terkait judul penelitian sebagai dasar pembahasan pusat objek penelitian tersebut. Bab ini memuat penjelasan manajemen peserta didik, sistem zonasi, penelitian terdahulu yang berkaitan dan kerangka berfikir.

¹¹ Sulistyorini dan Muhammad Fathurahman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2016), hal.168

Bab III, metode penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian. Pada bab ini berisi tentang pemaparan mengenai beberapa data yang terkait dengan penelitian yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta memaparkan hasil dari penelitian yang di lakukan.

Bab V, berisi analisis data dan pembahasan yang menguraikan temuan penelitian. Pada bab ini data akan di paparkan dan di sandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan mengacu pada fokus penelitian.

Bab VI berisi, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang di tarik dari bab sebelumnya dan saran yang bertujuan memberikan masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.